

## **BAB V PEMBAHASAN**

### **A. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan rekam medis dari faktor intrinsik**

Fungsi utama rekam medis yaitu untuk menyimpan data dan informasi pelayanan pasien. Agar fungsi itu tercapai, beragam metode itu dikembangkan secara efektif seperti dengan melaksanakan atau mengembangkan sejumlah sistem, kebijakan, dan proses pengumpulan termasuk pengimanan secara mudah diakses, disertai dengan keamanan yang baik (Hatta,2017). Untuk menjaga keamanan rekam medis terdapat dua faktor penyebab yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah kerusakan yang berasal yang berasal dari benda arsip itu sendiri, misalnya kualitas kertas, pengaruh tinta, pengaruh lem pekat dan lain-lain. Kertas dibuat dari campuran kimiawi, kertas akan mengalami perubahan dan rusak. Proses kerusakan itu bisa terjadi dalam waktu yang singkat, bisa pula memakan waktu bertahun-tahun. Demikian pula tinta dan bahan pekat dapat menyebabkan proses kimia yang merusak kertas.

Hasil *review literatur* pada jurnal 1, jurnal 3, dan jurnal 4 didapatkan hasil bahwa kerusakan rekam medis dari faktor instrinsik yang artinya adalah bahwa penyebab kerusakan rekam medis itu berasal dari benda arsip itu sendiri, seperti pada kualitas kertas, pengaruh tinta, pengaruh lem pekat dan lain-lain tidak terdapat masalah yang ditemui, artinya pada ketiga RS tersebut sudah sesuai semua dalam faktor intrinsik. Pada jurnal 2 didapatkan hasil yaitu 90,6% kualitas kertas baik, 79,2% penggunaan tinta baik, dan 83,3% penggunaan perekat yang baik.

Pada keempat jurnal tersebut diperoleh kesimpulan bahwa keamanan rekam medis dari segi kerusakan factor intrinsik sudah baik, hal ini sesuai dengan penelitian Septiana (2015), yang menjelaskan bahwa pemberian pelayanan yang bermutu akan memberikan kepuasan pasien yang berefek pada keinginan pasien untuk kembali kepada institusi yang memberikan

pelayanan kesehatan yang efektif. Pasien akan selalu memilih pelayanan kesehatan di fasilitas yang kinerja pelayanan kesehatannya dapat keinginan pasien. Pelayanan kesehatan yang belum sesuai dengan keinginan pasien maka diharapkan menjadi masukan bagi organisasi pelayanan kesehatan agar berupaya memenuhinya.

Dari kelima jurnal yang dilakukan *review*, hanya ada 1 jurnal yaitu jurnal ke-5 yang tidak sesuai dengan tema peneliti. Pada jurnal 5, hasil yang diperoleh hanya meninjau dari segi keamanan berkas rekam medis saja, yang hasilnya adalah keamanan baik sebesar 66,7%, dan keamanan tidak baik sebesar 33,3%. Pada penelitian ini tidak ada tinjauan faktor intrinsik maupun ekstrinsik, sehingga pada jurnal 5 ini tidak sesuai dengan tema peneliti.

#### **B. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan rekam medis dari faktor ekstrinsik**

Rekam medis merupakan catatan yang menggambarkan segala informasi yang berkaitan dengan seorang pasien sebagai dasar dalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang diterima oleh seorang pasien (Muchtar, 2019). Kegunaan rekam medis sendiri meliputi beberapa aspek yaitu administrasi, medis, hukum, keuangan, penelitian, Pendidikan, dan dokumentasi. Rekam medis sangat penting baik itu bagi RS maupun bagi pasien itu sendiri, oleh karenanya harus dijaga dengan baik keamanannya. Keamanan rekam medis terdapat dua faktor penyebab kerusakan yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

Faktor ekstrinsik adalah penyebab kerusakan yang berasal dari luar benda arsip, yakni lingkungan fisik, organisme perusak, dan kelalaian manusia yaitu (1) faktor lingkungan fisik yang berpengaruh besar pada kondisi arsip antara lain tempen atur, kelembaban udara, sinar matahari, polusi udara, dan debu (2) Biologis, organisme perusak yang kerap merusak arsip antara lain jamur, kutu buku, rayap, kecoa, dan tikus (3) Kimiawi, yaitu kerusakan arsip yang lebih

diakibatkan merosotnya kualitas kandungan bahan kimia dalam bahan arsip (4) Kelalaian manusia yang sering terjadi yang dapat menyebabkan arsip bisa rusak adalah percikan bara rokok, tumpahan atau percikan minuman, dan sebagainya.

Hasil *review literatur* pada jurnal 1, menunjukkan bahwa di ruang *filing* RSU RA Kartini masih belum bisa dikatakan rapi dalam menata dokumen rekam medis karena lebar dan panjang sub rak tidak sesuai dengan tebal panjang dokumen rekam medis sehingga menyebabkan terjadi kerusakan pada dokumen, keamanan juga tidak terjamin karena masih ada beberapa rak *filing* yang berada diluar ruangan disebabkan karena kapasitas ruangan yang tidak memenuhi, pada ruang penyimpanan rekam medis masih terlihat kotor dan berdebu, serta temperatur suhu belum memadai. Pada jurnal 3 dan jurnal 4 didapatkan hasil yaitu pada rumah sakit ini rak berkas rekam medis masih terbatas jumlahnya, sehingga tidak sesuai dengan jumlah berkas dokumen rekam medis.

Pada jurnal 2 didapatkan hasil bahwa kondisi ruang penyimpanan yaitu terdapat atap yang bocor, ada rembesan air di dinding, kabel listrik tidak tersusun rapi, sinar matahari langsung jatuh di permukaan dokumen. Atap yang bocor dan rembesan air di dinding dapat menyebabkan dokumen menjadi basah dan merusak kertas. Air dan sinar matahari yang berlebihan juga dapat menyebabkan kelembaban dan suhu udara menjadi tinggi. Kabel listrik yang tidak rapi dapat terjadinya korslet sehingga menyebabkan kebakaran. Kaca jendela yang digunakan di ruang penyimpanan menggunakan kaca bening sehingga dokumen menghadap langsung ke arah datangnya sinar matahari. Sinar matahari sebaiknya tidak jatuh langsung ke permukaan dokumen rekam medis. Sinar matahari yang berlebihan akan membuat suhu ruangan penyimpanan menjadi panas dan merusak dokumen rekam medis, sehingga sebaiknya diberikan penghalang atau tirai. Kelembaban udara yang tinggi dapat menumbuhkan jamur pada kertas dokumen rekam medis. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi bahwa terdapat dokumen rekam medis yang ditumbuhi jamur dan kertas menjadi lapuk. Kertas yang lapuk juga dapat menjadi debu.

Oleh karena itu ruangan penyimpanan harus dijaga kebersihannya dan gunakan kapur barus untuk mencegah bahaya serangga yang merusak dokumen rekam medis. Untuk menjaga kelembapan dan suhu yang baik sebaiknya juga dengan menjaga sirkulasi udara. Pertukaran udara yang cukup dapat menjaga suhu dan kelembapan dapat terjaga secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan menempatkan pintu dan jendela dalam posisi yang tepat (Valentina & Sebayang, 2018).

Dari kelima jurnal yang dilakukan *review*, hanya ada 1 jurnal yaitu jurnal ke-5 yang tidak sesuai dengan tema peneliti. Pada jurnal 5, hasil yang diperoleh hanya meninjau dari segi keamanan berkas rekam medis saja, yang hasilnya adalah keamanan baik sebesar 66,7%, dan keamanan tidak baik sebesar 33,3%. Pada penelitian ini tidak ada tinjauan faktor intrinsik maupun ekstrinsik, sehingga pada jurnal 5 ini tidak sesuai dengan tema peneliti.